

ABSTRAK

Judul skripsi adalah: Deskripsi Tentang Motif, Modus dan Akibat Hukum Tindak Pidana Peredaran Rokok Ilegal. Rumusan masalah yang dikaji oleh penulis adalah 1). Apa motif terjadinya tindak pidana peredaran rokok ilegal? 2). Apa modus terjadinya tindak pidana peredaran rokok ilegal? dan 3). Apa akibat hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana peredaran rokok ilegal? Tujuan yang ingin penulis kaji adalah 1). Untuk mengetahui motif terjadinya tindak pidana peredaran rokok ilegal, 2). Untuk mengetahui modus terjadinya tindak pidana peredaran rokok ilegal, dan 3). Untuk mengetahui akibat hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana peredaran rokok ilegal. Sifat penelitian adalah bersifat deskriptif analisis dan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum normatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motif, modus, dan akibat hukum tindak pidana peredaran rokok ilegal. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan terhadap pelaku tindak pidana peredaran rokok ilegal. Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap lima putusan pengadilan yang diteliti maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Motif terjadinya tindak pidana peredaran rokok ilegal yaitu a) faktor ekonomi yang mendorong pelaku memperoleh keuntungan dengan menghindari kewajiban pembayaran cukai, b) adanya kesempatan karena lemahnya pengawasan terhadap peredaran rokok ilegal, dan c) kurangnya pengawasan dari aparat yang dimanfaatkan oleh pelaku untuk mengedarkan rokok ilegal. 2). Modus yang dilakukan pelaku dalam tindak pidana peredaran rokok ilegal yaitu a) memesan rokok dari luar daerah untuk dijual kembali melalui jaringan distribusi kepada pengecer, b) mengedarkan rokok tanpa dilekati pita cukai guna menghindari pembayaran cukai, dan c) menggunakan pita cukai bekas agar rokok ilegal tampak sebagai rokok yang legal. 3). Akibat hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana peredaran rokok ilegal yaitu pelaku dijatuhi pidana penjara dan pidana denda sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai, serta barang bukti yang berkaitan dengan tindak pidana dirampas untuk dimusnahkan atau dirampas untuk negara sesuai dengan amar putusan pengadilan. Saran dari penulis terkait penelitian ini adalah agar Pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai bersama aparat penegak hukum lainnya meningkatkan pengawasan terhadap jalur distribusi rokok, toko eceran, pasar tradisional, dan wilayah perbatasan untuk mencegah peredaran rokok ilegal, serta memberikan edukasi hukum kepada masyarakat mengenai bahaya dan konsekuensi hukum membeli maupun memperjualbelikan rokok ilegal sehingga kesadaran hukum masyarakat meningkat dan peredaran rokok ilegal dapat diminimalkan.

Kata Kunci: Peredaran Rokok Ilegal, Motif, Modus Operandi, Akibat Hukum, Cukai.

ABSTRACT

The title of this thesis is "Description of the Motives, Modes, and Legal Consequences of the Criminal Offense of Illegal Cigarette Distribution." The research problems examined in this study are: (1) What are the motives behind the criminal offense of illegal cigarette distribution? (2) What are the modes used in committing the criminal offense of illegal cigarette distribution? and (3) What are the legal consequences imposed on offenders who commit the criminal offense of illegal cigarette distribution? The objectives of this research are: (1) to identify the motives behind the criminal offense of illegal cigarette distribution; (2) to determine the modes used in committing the criminal offense of illegal cigarette distribution; and (3) to examine the legal consequences imposed on offenders who commit the criminal offense of illegal cigarette distribution. This research is descriptive-analytical in nature and employs normative legal research. The independent variables in this study are the motives, modes, and legal consequences of the criminal offense of illegal cigarette distribution, while the dependent variable is the court's decision against offenders involved in the criminal offense of illegal cigarette distribution. Based on the author's analysis of five court decisions, the findings are as follows: (1) The motives behind the criminal offense of illegal cigarette distribution include: (a) economic factors encouraging offenders to gain profits by evading excise obligations; (b) the existence of opportunities resulting from weak supervision over the circulation of illegal cigarettes; and (c) inadequate law enforcement supervision, which is exploited by offenders to distribute illegal cigarettes. (2) The modes employed by offenders include: (a) obtaining cigarettes from outside the region for resale through distribution networks to retailers; (b) distributing cigarettes without excise stamps to avoid paying excise duties; and (c) using counterfeit or previously used excise stamps to make illegal cigarettes appear legally distributed. (3) The legal consequences imposed on offenders consist of imprisonment and fines in accordance with Law Number 39 of 2007 concerning Amendments to Law Number 11 of 1995 on Excise, while evidence related to the criminal offense is confiscated for destruction or forfeited to the State in accordance with the court's judgment. The author recommends that the Government, particularly the Directorate General of Customs and Excise, together with other law enforcement agencies,

strengthen supervision over cigarette distribution channels, retail stores, traditional markets, and border areas to prevent the circulation of illegal cigarettes. In addition, legal education and public awareness campaigns should be enhanced to inform the public about the dangers and legal consequences of purchasing and distributing illegal cigarettes, thereby improving legal awareness and reducing the circulation of illegal cigarettes.

Keywords: Illegal Cigarette Distribution, Motive, Modus Operandi, Legal Consequences,